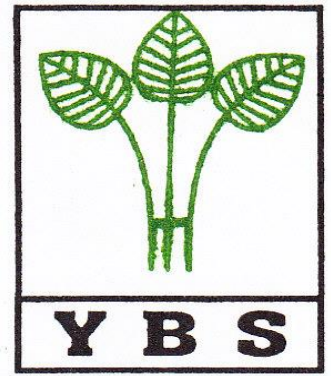


JURNAL ILMIAH BINALITA SUDAMA MEDAN



ISSN: 2541-1039

E-ISSN: 2716-4527

TINGKAT KEPUASAN PASIEN RAWAT JALAN TERHADAP PELAYANAN KESEHATAN DI KLINIK PRATAMA TIARA MEDISTRA BANDAR SETIA DELI SERDANG (Sri Dhamayani, Indriati Lubis)

Rancang Bangun Setting Timr Pada Alat Suction Pump Menggunakan Seven Segment Berbasis Mikrokontroller AT89S51 (Tuful Juchri Siregar, Fretdin Mei Sihotang, Muhammad Rizwan)

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG TUMBUH KEMBANG ANAK USIA 0-5 TAHUN DI DUSUN I DESA SAMBI REJO KECAMATAN PERCUT SEI TUAN KABUPATEN DELI SERDANG (Amidawati)

Faktor Yang mempengaruhi minat konsumen melakukan transaksi atau pembelian lensa kontak situs online pada masyarakat di kelurahan Tegal Sari Mandala II tahun 2020 (Roy Candra Nainggolan, Zulianti, Muhammad Bangun)

HUBUNGAN MUTU PELAYANAN KEPERAWATAN DENGAN TINGKAT KEPUASAN PASIEN RAWAT INAP DI RSUD AEK KANOPAN KABUPATEN LABUHANBATU UTARA (SHARFINA YUSNA AMINY, AMBIA)

PENGARUH SARAPAN TERHADAP TINGKAT KONSENTRASI SISWA DI SMK YAPIM SEI ROTAN (Kesya Nirma Lumbantobing)

Rancang Bangun Pewaktu Centrifuge Dengan Tampilan Seven Segment Berbasis Mikrokontroller AT89S51 (Berkat Panjaitan, Rizal Thalib, Zulfadly Abduh)

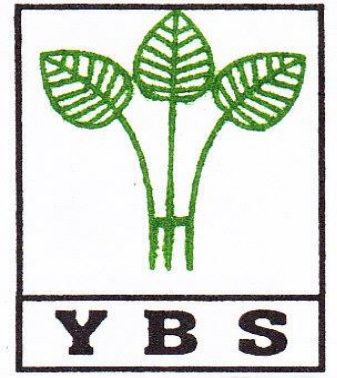
ANALISA PRINSIP KERJA FLOW SENSOR DALAM MENGETAHUI VOLUME TIDAL (VT) PADA MESIN ANASTESI VENTILATOR (Hotromasari Dabukke)

VOLUME 5

NOMOR 1

MEI 2020

JURNAL ILMIAH BINALITA SUDAMA MEDAN



ISSN: 2541-1039

E-ISSN: 2716-4527

TINGKAT KEPUASAN PASIEN RAWAT JALAN TERHADAP PELAYANAN KESEHATAN DI KLINIK PRATAMA TIARA MEDISTRA BANDAR SETIA DELI SERDANG (Sri Dhamayani, Indriati Lubis)

Rancang Bangun Setting Timr Pada Alat Suction Pump Menggunakan Seven Segment Berbasis Mikrokontroler AT89S51 (Tuful Juchri Siregar, Fretdin Mei Sihotang, Muhammad Rizwan)

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG TUMBUH KEMBANG ANAK USIA 0-5 TAHUN DI DUSUN I DESA SAMBI REJO KECAMATAN PERCUT SEI TUAN KABUPATEN DELI SERDANG (Amidawati)

Faktor Yang mempengaruhi minat konsumen melakukan transaksi atau pembelian lensa kontak situs online pada masyarakat di kelurahan Tegal Sari Mandala II tahun 2020 (Roy Candra Nainggolan, Zulianti, Muhammad Bangun)

HUBUNGAN MUTU PELAYANAN KEPERAWATAN DENGAN TINGKAT KEPUASAN PASIEN RAWAT INAP DI RSUD AEK KANOPAN KABUPATEN LABUHANBATU UTARA (SHARFINA YUSNA AMINY, AMBIA)

PENGARUH SARAPAN TERHADAP TINGKAT KONSENTRASI SISWA DI SMK YAPIM SEI ROTAN (Kesya Nirma Lumbantobing)

Rancang Bangun Pewaktu Centrifuge Dengan Tampilan Seven Segment Berbasis Mikrokontroler AT89S51 (Berkat Panjaitan, Rizal Thalib, Zulfadly Abduh)

ANALISA PRINSIP KERJA FLOW SENSOR DALAM MENGETAHUI VOLUME TIDAL (VT) PADA MESIN ANASTESI VENTILATOR (Hotromasari Dabukke)

VOLUME 5

NOMOR 1

MEI 2020

JURNAL ILMIAH BINALITA SUDAMA MEDAN

Diterbitkan oleh Yayasan Binalita Sudama Medan

E-ISSN: 2716-4527

Pelindung

Pembina Yayasan Binalita Sudama Medan

Penasehat

Pengurus Yayasan Binalita Sudama Medan

Penanggung jawab

Arya Novika Naulista Siregar, RO, M.Pd

Pemimpin Redaksi

Berkat Panjaitan, S. Si, M. Pd

Sekretaris Redaksi

Kesya Nirma Lumbantobing, S. Pd, M. Pd

Bendahara

Sri Wida Harahap, S. Pd, M. Pd

Tim Reviewer

1. Elvi Susanti Lubis, SKM, M.Kes
2. Widyawati, S. Kep, Ners. M. Kes
3. Riny Apriani, M.Kep
4. Roy Chandra Nainggolan, RO, SE,MM
5. Tuful Zucri Siregar, BE, ST, M. Ph
6. Sri Dhamayani, SKM, M. Kes
7. Havija Sihotang, S.Kep, Ns, M. Kep

Tim Editor

1. Romodhona Nuryadi, ST
2. Firli Aulia Rizki, A. Md
3. Vivi Wilyanti, Amd. TEM
4. Santhi Marlina Sidauruk, S. Kep, Ns

JURNAL ILMIAH BINALITA SUDAMA MEDAN

VOL. 5 NO. 1 MEI 2020 E-ISSN 2716-4527

DAFTAR ISI

- TINGKAT KEPUASAN PASIEN RAWAT JALAN TERHADAP PELAYANAN KESEHATAN DI KLINIK PRATAMA TIARA MEDISTRA BANDAR SETIA DELI SERDANG
Sri Dhamayani, Indriati Lubis.....67
- Rancang Bangun Setting Timr Pada Alat Suction Pump Menggunakan Seven Segment Berbasis MikrokontrollerAT89S51
Tuful Juchri Siregar, Fretdin Mei Sihotang, Muhammad Rizwan75
- GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG TUMBUH KEMBANG ANAK USIA 0-5 TAHUN DI DUSUN I DESA SAMBI REJO KECAMATAN PERCUT SEI TUAN KABUPATEN DELI SERDANG
Amidawati.....83
- Faktor Yang mempengaruhi minat konsumen melakukan transaksi atau pembelian lensa kontak situs online pada masyarakat di kelurahan Tegal Sari Mandala II tahun 2020
Roy Candra Nainggolan, Zulianti, Muhammad Bangun.....91
- HUBUNGAN MUTU PELAYANAN KEPERAWATAN DENGAN TINGKAT KEPUASAN PASIEN RAWAT INAP DI RSUD AEK KANOPAN KABUPATEN LABUHANBATU UTARA
SHARFINA YUSNA AMINY, AMBIA.....99
- PENGARUH SARAPAN TERHADAP TINGKAT KONSENTRASI SISWA DI SMK YAPIM SEI ROTAN
Kesya Nirma Lumbantobing 107
- Rancang Bangun Pewaktu Centrifuge Dengan Tampilan Seven Segment Berbasis Mikrokontroller AT89S51
Berkat Panjaitan, Rizal Thalib, Zulfadly Abduh..... 115

ANALISA PRINSIP KERJA FLOW SENSOR DALAM MENGETAHUI VOLUME TIDAL (VT) PADA MESIN ANASTESI VENTILATOR Hotromasari Dabukke, M. Si	123
PEDOMAN PENULISAN NASKAH JURNAL ILMIAH KESEHATAN BINALITA SUDAMA MEDAN	130

JURNAL ILMIAH

BINALITA SUDAMA

Diterbitkan oleh Yayasan Binalita Sudama Medan

Jadwal Penerbitan

Terbit dua kali dalam setahun

Penyerahan Naskah

Naskah merupakan hasil penelitian dan kajian pustaka ilmu kesehatan yang belum pernah dipublikasikan/diterbitkan paling lama 5 (lima) tahun terakhir. Naskah dapat dikirim melalui e-mail atau diserahkan langsung ke Redaksi dalam bentuk rekaman *Compact Disk (CD)* dan *Print-out* 2 eksemplar, ditulis dalam *MS Word* atau dengan program pengolahan data yang kompatibel. Gambar, ilustrasi, dan foto dimasukkan dalam file naskah.

Penerbitan Naskah

Naskah yang layak terbit ditentukan oleh Dewan Redaksi setelah mendapat rekomendasi dari Mitra Bestari. Perbaikan naskah menjadi tanggung jawab penulis dan naskah yang tidak layak diterbitkan akan dikembalikan kepada penulis.

Alamat Redaksi

Jl. Gedung PBSI/ Jl. Pancing No.1 Pasar V Barat

Medan Estate 20371

Telp. (061) 6620661, Fax. (061) 6620661

PENGANTAR REDAKSI

Puji Syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmatNya sehingga **Jurnal Ilmiah Binalita Sudama** ini dapat kami terbitkan.

Jurnal Ilmiah Binalita Sudama ini diterbitkan dalam rangka memberikan wadah bagi para dosen/mahasiswa untuk mempublikasikan hasil penelitian dan karya ilmiah dalam bidang kesehatan.

Sebagai jurnal yang baru pertama diterbitkan, kami menyadari tentunya banyak sekali kekurangan baik dari segi tampilan maupun isinya. Karena itu kritik dan saran amat kami butuhkan demi perbaikan jurnal ini dikemudian hari.

Akhir kata semoga jurnal ini dapat memberi manfaat besar bagi dunia pendidikan, khususnya bidang kesehatan.

Medan, Mei 2020

Redaksi

**PENGARUH SARAPAN PAGI TERHADAP KONSENTRASI SISWA-
SISWI KELAS XII SMK YAPIM SEI ROTAN MEDAN**

Kesya Nirma Lumbantobing

**Email : kesyanirmatobing@gmail.com*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Menganalisis hubungan kebiasaan sarapan dengan konsentrasi belajar siswa. 2) Mengidentifikasi kebiasaan sarapan pada siswa, 3) Mengidentifikasi konsentrasi belajar pada siswa, dan 4) Menganalisis hubungan kebiasaan sarapan dengan konsentrasi belajar siswa. Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat kuantitatif dengan menggunakan metode kuesioner. Sebagaimana yang dikatakan oleh Krippendorff (1993:15) penelitian kuantitatif biasanya bertujuan terutama untuk memberikan gambaran (dengan bertumpu pada data bersifat kuantitatif) mengenai suatu gejala sosial dengan mengembangkan konsep dan menghimpun fakta tetapi seringkali tidak melakukan pengujian hipotesa. Hasil penelitian ini, dapat disimpulkan: bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara sarapan dengan konsentrasi belajar siswa. Hal tersebut diketahui dari hasil berikut: 1) 45,2% responden menyatakan selalu mengkonsumsi sarapan sebelum berangkat ke sekolah. 2) 31% siswa yang selalu membeli makanan di kantin sekolah jika tidak sarapan di rumah. 3) 76,2% siswa karena orang tua yang selalu mendorong anaknya untuk mengkonsumsi sarapan. 4) 45,2% siswa selalu mengkonsumsi sarapan yang mengandung karbohidrat. 5) 45,2% siswa menyatakan selalu mengkonsumsi sarapan yang dilengkapi dengan lauk pauk. 6) 9,5% siswa yang menyatakan selalu mengkonsumsi sarapan yang mengandung sayur mayor. 7) 2,4% siswa yang selalu mengkonsumsi buah di pagi hari.

Kata Kunci : Pengembangan, Modul, Cerpen, Pengalaman.

PENDAHULUAN

Kebiasaan sarapan penting untuk kesehatan anak sekolah karena sarapan berkontribusi besar menutrisi tubuh, terlebih otak, sesudah tidur malam selama 8 sampai 10 jam. Sarapan akan dapat mengisi kembali keperluan nutrisi yang habis waktu tidur semalaman. Sarapan akan menyumbangkan sekitar 25% dari total asupan gizi sehari. Jika kecukupan energi dan protein dalam sehari adalah 2000 Kkal dan 50 g, maka sarapan menyumbangkan 500 Kkal energi dan 12,5 g protein. Anak yang tidak sarapan, kurang dapat mengerjakan tugas di kelas yang memerlukan konsentrasi, sering mempunyai nilai hasil ujian yang rendah, mempunyai daya ingat yang terbatas dan sering absen (Mughtar, Julia dan Gamayanti, 2015). Menu sarapan yang baik adalah sarapan yang memenuhi nutrisi menyehatkan yang dibutuhkan tubuh, seperti protein, karbohidrat, lemak, vitamin, dan mineral. Anak-anak sekolah umumnya sering tidak mau sarapan atau anak makan semaunya saat di sekolah, anak cenderung jajan sembarangan di sekolah dan susah konsentrasi.

Faktor –faktor yang mempengaruhi kurangnya tingkat konsumsi makan pagi, antara lain faktor ekonomi yang sebagian besar ekonomi menengah ke bawah sehingga untuk memenuhi angka kecukupan gizi yang dianjurkan mereka tidak mampu, kedua orang tua bekerja sehingga pola makan terabaikan, pemahaman bahwa jika makan pagi terlalu banyak menyebabkan mengantuk dan kegemukan, takut terlambat sekolah (Ratnawati, 2011). Kebiasaan tidak sarapan pada anak –anak akan menyebabkan badan menjadi lemas, mengantuk, sulit menerima pelajaran, sulit berkonsentrasi turunya gairah belajar dan kemampuan merespon (Irianto, 2007) cit Eklesia Sisko Tumiwa, 2016). Konsentrasi yang turun dapat memberikan dampak negatif bagi anak di sekolah, misalnya anak tidak dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru saat pelajaran di kelas.

Jika keadaan ini terus berlangsung, maka prestasi anak di sekolah juga akan semakin

menurun. Penyuluhan mengenai sarapan diharapkan dapat meningkatkan konsentrasi belajar dan memudahkan penyerapan pelajaran, sehingga prestasi belajar anak menjadi lebih baik. Diperlukan juga pengelolaan kantin sekolah yang melibatkan guru, penjual makanan jajanan dan orang tua murid agar makanan jajanan yang tersedia di kantin bergizi, bersih dan aman serta siswa dapat memilih makanan yang mengenyangkan dan bergizi (dalam Jurnal Kebiasaan Sarapan Pagi Berhubungan dengan Kejadian Anemi Remaja, 2016).

Subjek pada penelitian ini adalah siswa-siswi SMK SWASTA YAPIM Taruna. Sekolah ini berlokasi di Jl. Medan Batang Kuis Dusun VIII, Sei Rotan. Kec. Percut Sei Tuan. Kab. Deli Serdang. Prov. Sumatera Utara. 20371.

Teknik pengumpulan data dimulai Dalam mengumpulkan data-data yang dibutuhkan untuk penelitian ini, teknik yang digunakan adalah:

1. Angket, dilakukan dengan mengajukan daftar pertanyaan kepada responden, angket yang digunakan adalah angket tertutup yaitu sejumlah daftar pertanyaan

yang jawabannya telah disediakan oleh penulis. Responden memilih jawaban yang sesuai dengan dirinya, angket ini diberikan kepada siswa yang akan diteliti.

2. Wawancara, yaitu pengumpulan data dengan berdialog langsung dengan pihak yang dibutuhkan yaitu guru dan siswa. Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara terpimpin yaitu wawancara terlebih dahulu menyusun daftar pertanyaan yang akan diajukan.
3. Observasi, yaitu mengadakan pengamatan terhadap kegiatan belajar yang berlangsung di sekolah, teknik observasi yang digunakan adalah observasi non sistematis yaitu observasi tidak membuat kerangka yang memuat pola kegiatan yang akan diobservasi atau tidak menggunakan instrument observasi.

HASIL PENELITIAN

1. Terdapat 45,2% responden menyatakan selalu mengonsumsi sarapan sebelum berangkat ke sekolah. 50% responden menyatakan kadang-kadang

mengonsumsi sarapan sebelum pergi ke sekolah. Dan 4,8% responden menyatakan tidak pernah mengonsumsi sarapan sebelum pergi ke sekolah. Ini membuktikan bahwa hampir seluruh siswa kelas XII SMK Swasta YAPIM Sei Rotan mengonsumsi sarapan sebelum pergi ke sekolah walaupun sebagian siswanya hanya kadang-kadang saja mengonsumsi sarapan.

2. Sebanyak 31% siswa yang selalu membeli makanan di kantin sekolah jika tidak sarapan di rumah, sedangkan 20% diantaranya menjawab kadang-kadang membeli makanan di kantin sekolah. Dan yang menyatakan tidak pernah membeli makanan di kantin sekolah jika tidak sarapan di rumah 21,4%.
3. Sekitar 76,2% siswa yang karena didorong keluarga atau orang tua untuk mengonsumsi sarapan. Sedangkan yang kadang-kadang memerintahkan anaknya untuk mengonsumsi sarapan adalah 21,4%. Dan 2,4% yang menyatakan keluarganya tidak pernah memerintahkan anaknya

untuk sarapan. Jadi, mayoritas keluarga siswa SMK Swasta YAPIM Sei Rotan selalu memerintahkan anaknya untuk mengonsumsi sarapan. Itu berarti, orang tua mereka mengerti pentingnya mengonsumsi sarapan sebelum beraktivitas.

PEMBAHASAN

SMK Swasta YAPIM Sei Rotan sebagian kecil dari mereka mengonsumsi sarapan sebelum berangkat ke sekolah, dan ada pula yang membeli di kantin sekolah jika tidak sempat sarapan di rumah. Menurut guru SMK Swasta YAPIM Sei Rotan sarapan adalah hal yang sangat penting yang harus dilakukan oleh siswa, karena dengan mengonsumsi sarapan, tubuh siswa akan lebih fit dan segar, dan siswa akan lebih berkonsentrasi saat belajar.

1. Siswa Mengonsumsi sarapan Sebelum Pergi Sekolah

Berdasarkan penelitian diketahui bahwa 45,2% responden menyatakan selalu mengonsumsi sarapan sebelum berangkat ke sekolah. 50% responden menyatakan kadang-kadang mengonsumsi sarapan sebelum pergi ke sekolah.

Dan 4,8% responden menyatakan tidak pernah mengonsumsi sarapan sebelum pergi ke sekolah. Ini membuktikan bahwa hampir seluruh siswa kelas XII SMK Swasta YAPIM Sei Rotan mengonsumsi sarapan sebelum pergi ke sekolah walaupun sebagian siswanya hanya kadang-kadang saja mengonsumsi sarapan.

2. Membeli Makanan Di Kantin Sekolah Jika Tidak Sarapan Di Rumah

Dari penelitian tergambar bahwa siswa yang selalu membeli makanan di kantin sekolah jika tidak sarapan di rumah sebanyak 31%. Sedangkan 20% diantaranya menjawab kadang-kadang membeli makanan di kantin sekolah. Dan yang menyatakan tidak pernah membeli makanan di kantin sekolah jika tidak sarapan di rumah 21,4%.

3. Dorongan keluarga untuk mengonsumsi sarapan

Dari penelitian yang di dapat diketahui bahwa keluarga atau orang tua yang selalu mendorong anaknya untuk mengonsumsi sarapan adalah 76,2%. Sedangkan yang kadang-kadang memerintahkan anaknya untuk mengonsumsi sarapan adalah 21,4%. Dan 2,4% yang menyatakan keluarganya tidak pernah

memerintahkan anaknya untuk sarapan. Jadi, mayoritas keluarga siswa SMK Swasta YAPIM Sei Rotan selalu memerintahkan anaknya untuk mengonsumsi sarapan. Itu berarti, orang tua mereka mengerti pentingnya mengonsumsi sarapan sebelum beraktivitas.

4. Sarapan Dapat Membuat Berpikir Dengan Baik Saat Belajar

Dari penelitian yang di dapat diketahui bahwa siswa 45,2% menyatakan selalu dapat berpikir dengan baik jika mengonsumsi sarapan. Dan 52,4% menyatakan kadang-kadang dapat berpikir dengan baik jika mengonsumsi sarapan. Kemudian 2,4% menyatakan tidak pernah dapat berpikir dengan baik jika mengonsumsi sarapan.

5. Sarapan Membuat Lebih Berenergi Saat Beraktivitas

Dari penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa yakni 80,9% menyatakan mengonsumsi sarapan membuat lebih berenergi saat beraktivitas, dan 19,1% siswa menyatakan kadang-kadang. Tidak ada satupun responden yang menyatakan tidak pernah.

6. Siswa Dapat Memperhatikan Penjelasan Guru Dengan Baik Jika Mengonsumsi Sarapan

Dari penelitian tersebut dapat diketahui bahwa siswa yang menyatakan selalu dapat memperhatikan penjelasan guru dengan baik jika mengonsumsi sarapan yaitu 57,1%. Dan yang menyatakan kadang-kadang dapat memperhatikan penjelasan guru dengan baik jika mengonsumsi sarapan yaitu 30,1%. Sedangkan yang menyatakan tidak pernah hanya 4,8%. Ini berarti bahwa sebagian siswa dapat memperhatikan penjelasan guru dengan baik jika mereka mengonsumsi sarapan.

7. Siswa Dapat Menerima Informasi Yang Guru Sampaikan Jika Mengonsumsi Sarapan

Pada penelitian disebutkan bahwa responden yang menyatakan informasi yang guru sampaikan dapat diterima dengan baik jika mengonsumsi sarapan yakni 35,7%, dan yang menjawab kadang-kadang dapat menerima materi dengan baik yaitu 61,9%. 2,4% menyatakan tidak

pernah. Hal ini dapat terjadi karena ada kemungkinan factor lain yang menyebabkan siswa tidak dapat menerima informasi yang guru sampaikan.

8. Siswa Dapat Berkonsentrasi Di Kelas

Pada penelitian yang dilakukan menjelaskan bahwa siswa yang menyatakan selalu dapat berkonsentrasi saat belajar di kelas adalah 35,7%. Sedangkan yang menyatakan kadang-kadang berkonsentrasi saat belajar di kelas yaitu 62,9%. dan jika dapat dilakukan tidak dapat bertahan lama. Untuk itu perlu dilakukan latihan-latihan konsentrasi. 2,4% menyatakan tidak pernah berkonsentrasi saat belajar di kelas. Hal ini membuktikan bahwa konsentrasi adalah sesuatu yang sulit untuk dilakukan.

9. Konsentrasi Membuat Siswa Dapat Menerima Pelajaran Dengan Baik

Dari penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa dengan berkonsentrasi apa yang dipelajari dapat diterima dengan baik. Ini terbukti bahwa kebanyakan responden menyatakan selalu yaitu 76,2%. Walaupun ada pula responden yang

menyatakan hanya kadang-kadang dapat menerima pelajaran dengan baik yakni 23,8%.

KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan, tujuan, hasil, dan pembahasan dalam penelitian maka dapat disimpulkan: bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara sarapan dengan konsentrasi belajar siswa di kelas XII SMK Swasta YAPIM Sei Rotan

SARAN

Berdasarkan hasil temuan yang telah diuraikan pada simpulan dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan: Adapun saran yang dapat diuraikan:

1. Produk hasil penelitian pengembangan modul pembelajaran menulis cerpen berbasis pengalaman ini diharapkan dapat digunakan dalam proses pembelajaran sehingga dapat membantu siswa untuk memahami materi pembelajaran, dan mampu mengaitkan pembelajaran yang diperoleh dengan kehidupan sehari-hari.

2. Mengingat hasil penelitian pengembangan modul pembelajaran menulis cerpen berbasis pengalaman ini masih memungkinkan dipengaruhi oleh faktor-faktor yang belum mampu terkendali, maka perlu kiranya dilakukan penelitian lebih lanjut pada sampel yang lebih banyak dan luas.

3. Produk hasil penelitian pengembangan modul pembelajaran menulis cerpen berbasis pengalaman ini diharapkan dapat digunakan peneliti selanjutnya untuk menguji keefektifan modul tersebut pada pembelajaran menulis cerpen dan diharapkan ada pengembangan modul pembelajaran lainnya dengan pendekatan serupa maupun pendekatan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Almatsier, Sunita, *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2005, Cet. V.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002, Cet. XII.
- Dalyono, M., *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2007.
- Dinas Kesehatan DKI Jakarta, "Yang Perlu Disampaikan Pada Keluarga Agar Biasa Makan Pagi", dari www.google.com, 05 Desember 2007.

- Dod, “Akrabkan Ortu-Anak Lewat Sarapan”, dalam *Warta Kota*, Jakarta, 15 Juni 2008.
- Dod, “Sarapan Itu Penting”, dalam *Warta Kota*, Jakarta, t.t.
- Gie, The Liang, *Cara Belajar yang Efisien*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1977, Cet. VI.
- Imran, Ali, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: PT. dunia Pustaka Jays, 1996, Cet. I.
- Mansor, Aminuddin, “*Sarapan Pagi Penting Kepada Pelajar dan Remaja*”, dari www.google.com, 05 Desember 2007.

PEDOMAN PENULISAN NASKAH JURNAL ILMIAH BINALITA SUDAMA

Tujuan Penulisan

Penerbitan Jurnal Ilmiah Keperawatan ditujukan untuk menginformasikan hasil-hasil penelitian dalam bidang kesehatan.

Jenis Naskah

Naskah yang diajukan untuk diterbitkan dapat berupa: penelitian, tinjauan kasus, dan tinjauan pustaka. Naskah merupakan karya ilmiah asli dalam lima tahun terakhir dan belum pernah dipublikasikan sebelumnya. Ditulis dalam bentuk baku (MS Word) dan gaya bahasa ilmiah, tidak kurang dari 20 halaman, tulisan times new roman ukuran 12 *font*, ketikan 1 spasi dan ukuran kertas A4. Naskah yang telah diterbitkan menjadi hak milik redaksi dan naskah tidak boleh diterbitkan dalam bentuk apapun tanpa persetujuan redaksi. Pernyataan dalam naskah sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Format Naskah

Naskah diserahkan dalam bentuk *compact disk* (CD) dan *print-out* 2 eksemplar. Naskah disusun sesuai format baku terdiri dari: judul naskah, nama penulis, abstrak, latar belakang, metode, hasil dan pembahasan, kesimpulan dan saran, daftar pustaka.

Judul Naskah

Judul ditulis secara jelas dan singkat dalam bahasa Indonesia yang menggambarkan isi pokok/variabel, maksimum 20 kata.

Nama Penulis

Meliputi nama lengkap penulis utama tanpa gelar dan anggota (jika ada), disertai nama institusi/instansi, alamat institusi/instansi, kode pos, PO Box, *e-mail* penulis, dan no telp.

Abstrak

Ditulis dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia, dibatasi 200-300 kata dalam satu paragraph, bersifat utuh dan mandiri, tidak boleh ada referensi. Abstrak terdiri dari: latar belakang, tujuan, metode, hasil analisa statistik, dan kesimpulan, disertai kata kunci/*keywords*.

Latar Belakang

Berisi informasi secara sistematis/urut tentang: masalah penelitian, skala masalah, kronologis masalah, dan konsep solusi yang disajikan secara ringkas dan jelas.

Metode Penelitian

Berisi tentang: jenis penelitian, desain, teknik *sampling* dan jumlah *sampel*, karakteristik responden, waktu, tempat penelitian, instrument yang digunakan, serta uji analisis statistik disajikan dengan jelas.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian hendaknya disajikan secara berkesinambungan dari mulai hasil penelitian utama hingga hasil penelitian penunjang yang dilengkapi dengan pembahasan. Hasil dan pembahasan dapat dibuat dalam suatu bagian yang sama atau terpisah. Jika ada penemuan baru, hendaknya tegas dikemukakan dalam pembahasan. Nama tabel/diagram/gambar/skema, isi beserta keterangannya ditulis dalam bahasa Indonesia dan diberi nomor sesuai dengan urutan penyebutan teks. Satuan pengukuran yang digunakan dalam naskah hendaknya mengikuti sistem internasional yang berlaku.

Simpulan dan Saran

Kesimpulan hasil penelitian dikemukakan secara jelas. Saran dicantumkan setelah kesimpulan yang disajikan secara teoritis dan secara praktis yang dapat dimanfaatkan langsung oleh masyarakat.

Daftar Pustaka

Sumber pustaka yang dikutip meliputi: jurnal ilmiah, tesis, disertasi, dan sumber pustaka lain yang harus dicantumkan dalam daftar pustaka. Sumber pustaka disusun berdasarkan alfabetis, secara berurutan yaitu: nama, marga, tahun penerbitan pustaka, judul pustaka, edisi (jika ada), kota penerbit, dan nama penerbit, jumlah acuan minimal 10 pustaka.

